



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN  
INDIVIDUAL BERBASIS ISLAM DALAM  
MENGATASI PERILAKU TERLAMBAT  
SEKOLAH SISWA SMK DWIJA PRAJA  
PEKALONGAN**



**FITRI GUNIARTI NINGSIH**  
**NIM. 3521103**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL  
BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI  
PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA  
SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**FITRI GUNIARTI NINGSIH**

**NIM. 3521103**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL  
BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI  
PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA  
SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**FITRI GUNIARTI NINGSIH**

**NIM. 3521103**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FITRI GUNIARTI NINGSIH**

NIM : **3521103**

Program Studi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Januari 2025

**Yang Menyatakan,**



**FITRI GUNIARTI NINGSIH**

**NIM. 3521103**

## NOTA PEMBIMBING

**Nadhifatuz Zulfa., M.Pd**

Jl. Sumatera Gg. 1a No. 4 Rt. 02 Rw 02 Sapuro Kebulen Kota

Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudari. Fitri Guniarti Ningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di –

### **Pekalongan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : **FITRI GUNIARTI NINGSIH**

NIM : **3521103**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL  
BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI  
PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA  
SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya

Pekalongan, 17 Desember 2024

Pembimbing



**Nadhifatuz Zulfa., M.Pd**  
**NIP. 198512222015032003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : FITRI GUNIARTI NINGSIH  
NIM : 3521103  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Privanto, M.Ag  
NITK. 19880406202001D1025

Penguji II

Nurul Maisyaf, M.H.I  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 5 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
صی	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	Koma terbalik (di atas)
جین	Gain	G	Ge
فین	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ک	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أی = ai	إی = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :



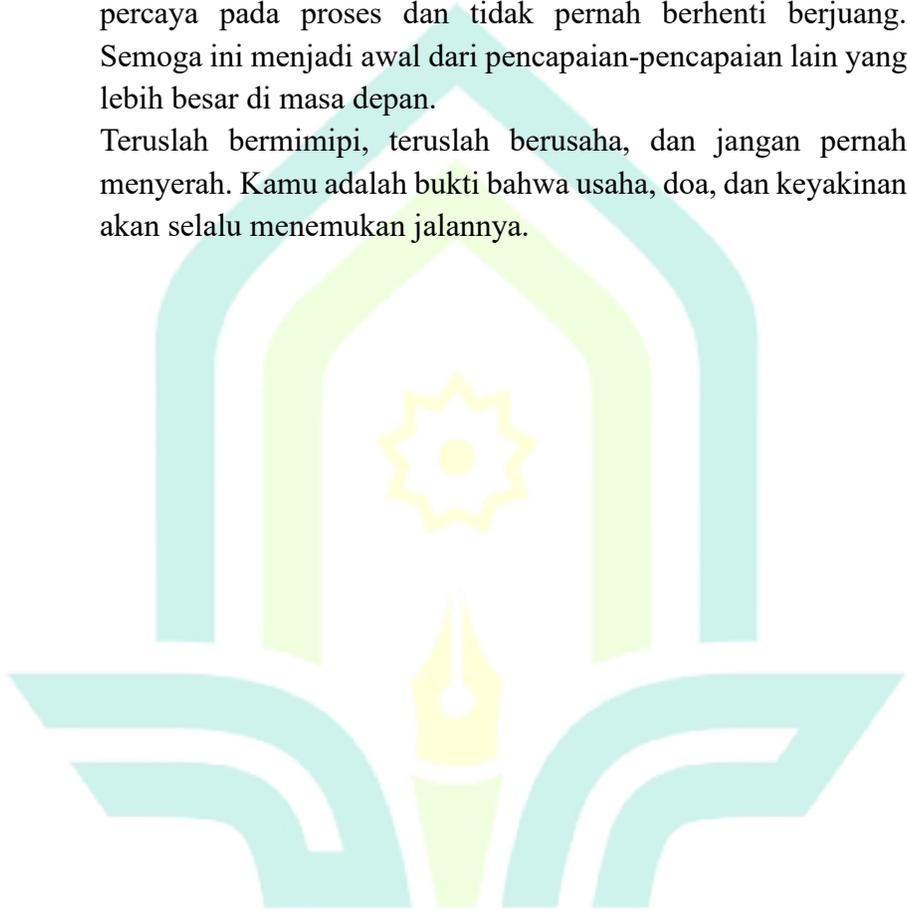
## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniannyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Bapak Gunanto. Beliau meskipun hanya lulusan sekolah menengah atas, telah menjadi sosok luar biasa yang penuh kasih dan inspirasi dalam hidup penulis. Dari kerja keras beliau, saya belajar tentang arti perjuangan, dari ketulusan cinta beliau, penulis memahami keikhlasan, dan dari dukungan beliau yang tak pernah berhenti, penulis menemukan kekuatan untuk mencapai titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil rasa terima kasih atas cinta dan pengorbanan beliau. Semoga skripsi ini dapat menjadi alasan bagi beliau untuk senyum bangga.
3. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutanku, Ibunda Purnama Ningsih tercinta. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, peran beliau begitu proses dalam perjalanan studi penulis. Kasih sayang yang tulus, semangat, motivasi, dukungan, dan do'a yang selalu terucap di setiap sholat beliau menjadikan kekuatan terbesar yang mengantarkan penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga menjadi sarjana. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda terima kasih atas cinta dan pengorbanan tanpa batas yang selalu beliau berikan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah menuntun penulis dengan kesabaran, kebijaksanaan, dan dedikasi tinggi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala yang telah Ibu berikan.

5. Semua dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajarkan dan mendidik penulis dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
6. Bapak Achmad Harry Febriyanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Dwija Praja Pekalongan, Bapak Bayu Bimantara, S.Ag., dan Bapak Sahroji Arif, S.Sos selaku guru Bimbingan dan Konseling, serta seluruh staf SMK Dwija Praja Pekalongan yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kemudahan dalam pemberian data untuk keperluan penelitian penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Adikku tercinta Noviandi Trigianto dan Rizqi Ardi Purnanto. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terima kasih telah menjadi pendengar terbaik, sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis sejak SMK, yaitu Tita Mulya Aprilliani, Fatekhah Ayu Nungsih, dan Wafidya Rizqi Humaidah yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai baik suka maupun duka dalam empat tahun ini, yaitu Nafila Isnaya Putri, Iffa Azkiyannafsa' L Muwahhida, Nadia Faradhilah, dan Anisa Dwi Lestari yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
10. Teman-teman mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2021 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk Ucil, Kiko, Ocan, Aren dan Micky para kucing kesayanganku yang setia menemani hari-hari ku setiap waktu. Menghadirkan kegembiraan dan ketenangan di kala penat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Yang terakhir untuk diri sendiri Fitri Guniarti Ningsih terima kasih telah bertahan hingga titik ini. Terima kasih telah melalui setiap rasa lelah, keraguan, dan kesulitan dengan tekad yang kuat. Terima kasih telah tumbuh menjadi wanita yang berusaha, yang tidak mudah menyerah meskipun perjalanan ini penuh rintangan. Perjalanan skripsi ini adalah bukti bahwa kamu mampu, bahwa kerja kerasmu tidak sia-sia. Terima kasih telah percaya pada proses dan tidak pernah berhenti berjuang. Semoga ini menjadi awal dari pencapaian-pencapaian lain yang lebih besar di masa depan. Teruslah bermimpi, teruslah berusaha, dan jangan pernah menyerah. Kamu adalah bukti bahwa usaha, doa, dan keyakinan akan selalu menemukan jalannya.



## MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

**(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)**

“ Kesuksesan dimulai dari diri sendiri, ketika tekad, usaha dan doa  
bersatu,  
tidak ada yang mustahil untuk dicapai.”

**(Fitri Guniarti Ningsih)**



## ABSTRAK

Ningsih, Fitri Guniarti. 2025. *Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan*. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

**Kata Kunci:** Bimbingan Individual berbasis Islam, Keterlambatan Siswa, Perubahan Perilaku

Perilaku terlambat merupakan segala aktivitas yang dilakukan seseorang dengan lambat sehingga tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan dapat diamati secara langsung oleh orang lain. Kehadiran siswa tepat waktu merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, masalah keterlambatan masih sering terjadi di SMK Dwija Praja Pekalongan, khususnya pada kelas XI TKR 2. Faktor-faktor seperti jarak rumah yang jauh, kesulitan transportasi, kebiasaan bangun terlambat, dan kurangnya disiplin kesadaran menjadi penyebab utama. Terdapat tiga indikator perilaku siswa terkait keterlambatan ke sekolah, yaitu dengan sengaja masuk ke kelas meskipun mengetahui pembelajaran akan dimulai, tiba di sekolah setelah pelajaran pertama berlangsung, serta memanfaatkan waktu istirahat melebihi batas yang telah ditentukan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perilaku terlambat sekolah pada siswa SMK Dwija Praja Pekalongan? 2) Bagaimana implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan? 3) Bagaimana hasil implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku keterlambatan siswa SMK Dwija Praja Pekalongan?. Sedangkan tujuan dari Penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perilaku terlambat sekolah pada siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. 2) Untuk menganalisis implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. 3) Untuk mengetahui hasil implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode studi kasus melalui pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan yang positif setelah pelaksanaan bimbingan individual berbasis Islam. Implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yang dilakukan oleh guru BK sudah sesuai dengan teori tahapan bimbingan pada umumnya, yaitu terdiri dari tahap pembukaan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Bimbingan ini membantu siswa memahami pentingnya disiplin waktu sebagai tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang sebelumnya sering terlambat mulai menunjukkan kesadaran untuk memperbaiki kebiasaan buruk dan berusaha menghindari faktor-faktor penyebab keterlambatan. Meskipun perubahan masih terjadi secara bertahap, menunjukkan hasil potensi positif dalam membangun kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Dr. Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Ani, M.Pd.I, selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran, ketulusan serta ketelatenanya kepada penulis.
6. Bapak/ ibu dosen dan staff TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

7. Kepala Sekolah dan Guru SMK Dwija Praja Pekalongan, yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
8. Orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu memberikan do'a, dukungan moral, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik, dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Pekalongan, 12 Januari 2025

Penulis



**FITRI GUNIARTI NINGSIH**

**NIM. 3521103**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	27
<b>BAB II BIMBINGAN INDIVIDUAL BERBASIS ISLAM DAN PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH</b>	
A. Bimbingan Individual Berbasis Islam.....	29
B. Perilaku Terlambat Sekolah.....	43
<b>BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Dwija Praja Pekalongan.....	48
B. Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan .....	57

- C. Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan .....67

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU TERLAMBAT SEKOLAH SISWA SMK DWIJA PRAJA PEKALONGAN**

- A. Analisis Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. ....79
- B. Analisis Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan .....91
- C. Analisis Hasil Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.....96

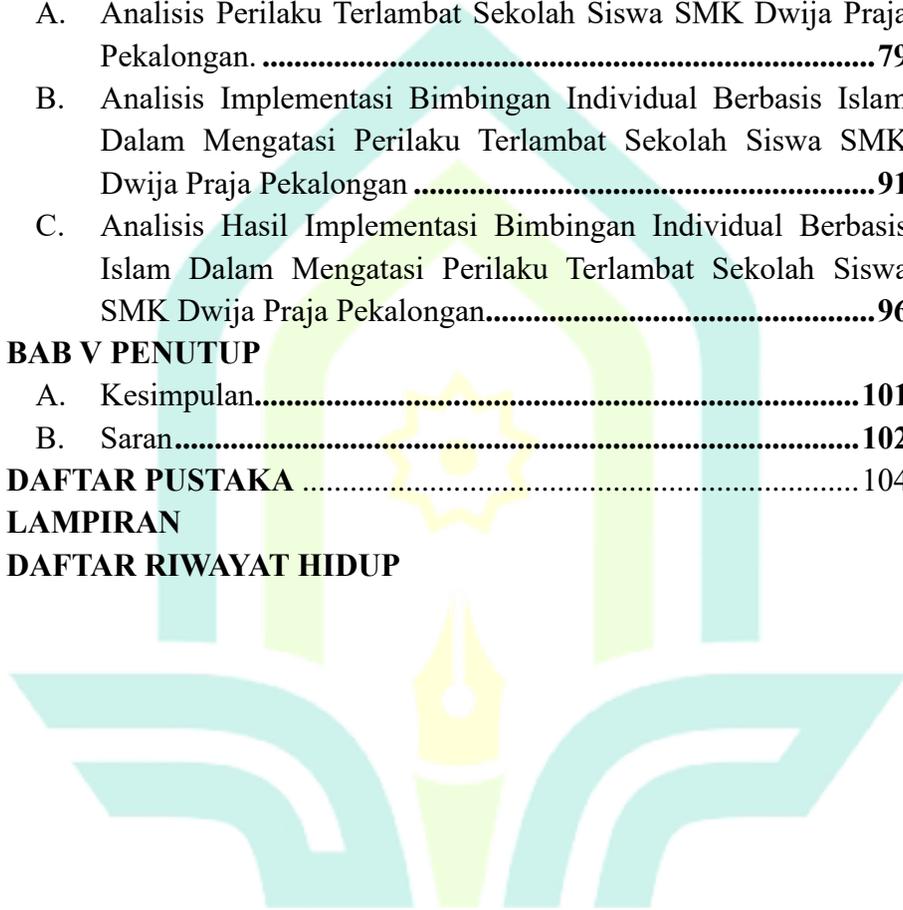
**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....101
- B. Saran.....102

**DAFTAR PUSTAKA .....104**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distingsi Penelitian .....	17
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana SMK Dwija Praja Pekalongan .....	52
Table 3.2 Data Guru dan Karyawan SMK Dwija Praja Pekalongan.....	53
Table 3.3 Data Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan .....	56
Table 4.1 Terlambat Datang Disengaja .....	82
Table 4.2 Terlambat Datang Tidak Disengaja .....	87



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 .....21



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran siswa tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai adalah salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran di sekolah. Ketepatan waktu bukan hanya mencerminkan kedisiplinan siswa, tetapi juga membangun kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Sayangnya, kasus keterlambatan siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di berbagai sekolah, termasuk di SMK Dwija Praja Pekalongan. Keterlambatan ini tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga memengaruhi suasana belajar secara keseluruhan, sehingga perlu perhatian khusus untuk mencari solusi yang efektif. Menurut Imron disiplin merupakan suatu keadaan yang tertata rapi di mana anggota suatu organisasi mengikuti aturan-aturan yang ada dengan penuh kesadaran dan kepatuhan tanpa adanya paksaan.<sup>1</sup>

Di SMK Dwija Praja Pekalongan, permasalahan keterlambatan siswa masih cukup sering terjadi, terutama di kelas XI TKR 2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK, catatan kehadiran menunjukkan bahwa kelas ini memiliki tingkat keterlambatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya. Kondisi ini menuntut adanya langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut demi menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.<sup>2</sup>

Faktor-faktor yang mendasari keterlambatan siswa meliputi jarak rumah yang jauh, kesulitan transportasi, bangun kesiangan, serta kurangnya kesadaran disiplin. Selain itu, karakteristik siswa kelas XI yang berada dalam fase remaja menengah, seperti dijelaskan oleh Elizabeth B. Hurlock, juga menjadi faktor penting.

---

<sup>1</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 172

<sup>2</sup> Bayu Bimantoro, Guru BK SMK Dwija Praja Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, 27 Februari 2025, Pukul 09.00 Wib

Pada tahap ini, siswa cenderung menghadapi tantangan dalam mengatur waktu dan tanggung jawab, sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif untuk membangun kebiasaan disiplin. Berdasarkan pada tahap perkembangannya siswa SMK ini masuk kedalam masa remaja. Menurut Elizabeth B. Hurlock, masa remaja adalah periode transisi di mana remaja cenderung menginginkan kebebasan dan sering kali kurang bisa mempertanggungjawabkan tindakan mereka, seperti halnya keterlambatan datang ke sekolah.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Bayu selaku guru BK di SMK Dwija Praja Pekalongan, diketahui bahwa sekolah telah menetapkan aturan ketat mengenai jam masuk sebagai langkah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kerap datang terlambat ke sekolah. Mereka sering mengemukakan alasan seperti ban motor bocor, sakit perut, bangun kesiangan, jarak rumah yang jauh, atau kendala transportasi. Kebiasaan ini berdampak buruk pada proses pembelajaran, karena siswa yang terlambat tidak dapat mengikuti pelajaran secara optimal, baik untuk beberapa menit maupun beberapa jam. Selain itu, keterlambatan ini juga berpotensi mengganggu konsentrasi siswa lain dalam kelas.<sup>4</sup>

Menurut Prayitno dan Emran Amti, sebagaimana dikutip dari karya Angena Budi Fatmala dan tim yang berjudul *Analisis Tingkah Laku Terlambat Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama dalam Program Sistem Zonasi*, terdapat tiga indikator perilaku siswa yang datang terlambat ke sekolah, yaitu sengaja melambatkan masuk ke kelas meskipun mengetahui pembelajaran akan dimulai, tiba di sekolah setelah pelajaran pertama berlangsung, serta memanfaatkan waktu istirahat melebihi batas yang telah ditentukan. Lebih lanjut, Prayitno dan Emran Amti juga menuturkan

---

<sup>3</sup> Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cet 5, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 206.

<sup>4</sup> Bayu Bimantoro, Guru BK SMK Dwija Praja Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 6 Mei 2024.

bahwa beberapa penyebab siswa datang terlambat ke sekolah meliputi sulit mendapatkan transportasi, jarak rumah yang jauh dari sekolah, membantu pekerjaan rumah orang tua di pagi hari, bangun kesiangan, merasa tidak nyaman dengan situasi di sekolah, dan kondisi kesehatan yang kurang baik.

Sementara itu, menurut Ahmad Rohani, yang dikutip oleh Angena Budi Fatmala, jenis pelanggaran peraturan di sekolah yang berkaitan dengan perilaku tersebut antara lain tidak mengerjakan tugas, malas membuat PR, membolos, atribut tidak lengkap, tidak sopan terhadap guru, datang terlambat ke sekolah, tidak ikut upacara, serta tidak menjalankan piket kelas.<sup>5</sup>

Dengan demikian maka diperlukan bimbingan, edukasi, dan arahan maupun pendampingan yang digunakan. Salah satu strategi yang digunakan untuk mengurangi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yakni dengan bimbingan individu. Dengan harapan siswa yang terlambat sekolah ini dapat memperbaiki kebiasaan mereka serta menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan prestasi akademik mereka. Selain bimbingan individu, SMK Dwija Praja Pekalongan juga menerapkan bimbingan individu berbasis Islami, diharapkan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral siswa, sehingga mereka lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya, termasuk datang ke sekolah tepat waktu. Bimbingan individu berbasis Islam ini juga bertujuan untuk menggabungkan ajaran-ajaran agama yang diterapkan dalam perilaku sehari-hari siswa, sehingga mereka tidak hanya mencapai kesuksesan akademis, namun juga tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik, berakhlak mulia dan berkomitmen terhadap ajaran agama.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Angena Budi Fatmala, dkk, "Analisis Tingkah Laku Terlambat Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Dalam Program Sistem Zonasi", (Cirebon: IAI Bunga Bangsa: *Coution: Journal of Counseling and Education*, Vol. 5 No. 1, 2024), hlm 74-75.

<sup>6</sup> Abdul Hadi, dkk. "Peran Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Pendidikan Karakter", (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana: Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional), hlm. 15.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Guru BK di SMK Dwija Praja Pekalongan, diketahui bahwa pendekatan yang digunakan dalam menangani siswa terlambat disesuaikan dengan latar belakang agama siswa. Untuk siswa Muslim, Guru BK menerapkan pendekatan Islami yang memanfaatkan nilai-nilai agama sebagai landasan. Pendekatan ini melibatkan penyampaian nasehat berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, seperti pentingnya menghargai waktu dan menjadikan disiplin sebagai bagian dari ibadah. Sementara itu, untuk siswa non-Muslim, Guru BK menggunakan pendekatan umum yang lebih netral, seperti tekanan tanggung jawab pribadi dan dampak positif kedisiplinan terhadap masa depan. Pendekatan Islami dipilih karena relevansinya dengan mayoritas siswa di sekolah tersebut yang beragama Islam. Guru BK menjelaskan bahwa nilai-nilai agama sering kali menjadi motivasi yang kuat bagi siswa Muslim untuk mengubah kebiasaan buruk, termasuk keterlambatan. Namun demikian, layanan bimbingan individu tetap diberikan secara setara tanpa memandang agama siswa, dengan menyesuaikan pendekatan yang digunakan.<sup>7</sup>

Penerapan bimbingan individual berbasis Islam dengan tindakan yang dilaksanakan oleh guru BK untuk mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yaitu dengan menggunakan metode nasihat atau *mauidhotul hasanah* dan metode ibadah. Dalam hal ini guru BK memberikan metode yang nantinya mempunyai peranan masing-masing. Pertama metode nasihat atau *mauidhotul hasanah*, pada metode ini guru BK memberikan nasihat secara langsung kepada siswa yang terlambat sekolah serta memperingatkan siswa dengan cara yang baik supaya siswa tersebut dapat memahami pentingnya datang tepat waktu serta memberikan mereka motivasi untuk berubah. Kedua metode ibadah, pada metode ini guru BK menyuruh siswa yang terlambat sekolah untuk membaca sholawat, ayat kursi, dan ayat-ayat pendek yang terdapat di dalam Al-qur'an supaya siswa terlambat sekolah dapat

---

<sup>7</sup> Bayu Bimantoro, Guru BK SMK Dwija Praja Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 6 Mei 2024

merasakan manfaat spiritual dan kedamaian yang dapat membantu mereka lebih disiplin dan mendorong mereka guna membentuk kebiasaan yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab.

Meskipun bimbingan individu berbasis Islam sudah diterapkan di SMK Dwija Praja Pekalongan untuk mengatasi perilaku terlambat siswa, hasilnya masih memerlukan kajian lebih lanjut. Pendekatan ini menggunakan metode nasihat atau *mauidhotul hasanah* dan ibadah yang diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan, tetapi juga memberikan dampak spiritual yang positif. Namun, masih terdapat kesenjangan antara penerapan pendekatan ini dengan hasil yang diharapkan, mengingat kasus keterlambatan tetap menjadi permasalahan yang cukup signifikan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memahami secara lebih jelas penerapan bimbingan individu berbasis Islam di SMK Dwija Praja Pekalongan, termasuk respon siswa terhadap pendekatan ini serta dampaknya dalam membangun kesadaran disiplin dan memperbaiki perilaku keterlambatan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pendekatan ini dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menyusun pokok permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku terlambat sekolah pada siswa SMK Dwija Praja Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan?

3. Bagaimana hasil implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku keterlambatan siswa SMK Dwija Praja Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku terlambat sekolah pada siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.
2. Untuk menganalisis implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menyampaikan informasi kepada semua pihak tentang implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Sekolah  
Penelitian ini bisa dijadikan motivasi sekolah untuk mengembangkan kemampuan guru khususnya guru BK supaya mempunyai kemampuan yang maksimal dalam memberikan layanan yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling dari permasalahan kedisiplinan khususnya siswa yang terlambat sekolah.

b. Bagi Guru

1. Peneliti mengharapkan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para guru, terutama guru BK guna melaksanakan program bimbingan dan konseling supaya kedepannya lebih baik serta semaksimal mungkin dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi tentang pentingnya bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman serta diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat bagi peneliti serta juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan suasana belajar yang kondusif di SMK Dwija Praja Pekalongan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Individual Berbasis Islam

Menurut W.S. Winkel dan Sri Hastuti yang dikutip oleh Gustijati Hortensi bimbingan individu adalah proses layanan yang bertujuan membantu siswa mengembangkan kepribadian yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, serta sehat secara fisik dan mental.<sup>8</sup>

Sementara itu, bimbingan berbasis Islam menurut Aunnur Rahim Faqih yang dikutip oleh Dahlan dalam Harbetus W, adalah suatu proses pemberian bantuan yang bertujuan membantu individu agar mampu menjalani hidup sesuai dengan ajaran Allah, dengan mengutamakan nilai-nilai spiritual dan prinsip-prinsip Islam. Melalui pendekatan ini,

---

<sup>8</sup> Gustijati Hortensi, "Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram", (Mataram: *Indonesian Journal of Educational Development*, Vol. 1 No. 2, 2020), hlm. 162

individu diarahkan untuk memahami makna hidup serta mampu menghadapi berbagai tantangan dengan berlandaskan ajaran agama. Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai kebahagiaan yang seimbang, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>9</sup>

Layanan bimbingan Islami merupakan bentuk bantuan yang diberikan untuk menyelesaikan masalah atau memberikan solusi bagi masalah yang sedang dihadapi oleh konseli, dengan memanfaatkan potensi dan fitrah agama yang dimiliki secara optimal. Pendekatan ini menggunakan nilai-nilai ajaran Islam yang dapat membangkitkan kekuatan spiritual dalam diri seseorang, sehingga mereka mendapatkan dorongan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Dengan demikian, individu dapat menjalani hidup sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah, yang pada akhirnya membawa kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>10</sup>

Dalam bukunya *Kimiya' Al-Sa'adah*, Abu Hamid Al-Ghazali mengungkapkan " *man 'arofa nafsahu faqod 'arofa Robbahu* " Imam Al-Ghazali bermaksud menekankan bahwa tujuan dari bimbingan dan konseling Islami adalah membantu individu memahami hakikat diri secara keseluruhan, tidak hanya aspek fisik tetapi juga dimensi spiritual. Menurutnya, jika bimbingan Islami hanya berfokus pada hal-hal materi, maka ia akan kehilangan nilai-nilai ketuhanan. Sebaliknya, pemahaman yang menyeluruh tentang diri akan membimbing manusia untuk memahami baik aspek batin maupun lahiriah dengan lebih mendalam.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Dahlan (2009) dalam Harberthus, W, "Penerapan Bimbingan dan Konseling Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa", (Banyuwangi: *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 8 No.1, 2019), hlm.1-8

<sup>10</sup> Tarmidzi, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 32-33

<sup>11</sup> Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al Ghazali, "Kimiya'u Al Sa'adah", dalam *Al Majmu'atu Al Rasail Al Ghozali*, Ibrahim Amin Muhammad (ed.), (Kairo: Maktabah Al Taufiqiyah, tt), hlm. 448

Selanjutnya, tahapan pelaksanaan bimbingan berbasis Islam dalam Proses bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik jika terdapat hubungan yang baik antara konselor dan klien. Bimbingan dan konseling merupakan sebuah kegiatan yang memberikan makna bagi semua peserta, baik konselor maupun klien. Proses ini bertujuan untuk membantu klien menemukan makna hidup sesuai dengan ajaran Islam dan membangun ketenangan batin melalui pendekatan spiritual. Dengan bimbingan ini, klien diharapkan dapat lebih memahami hamba Allah, memperkuat iman, dan membentuk sikap yang lebih baik. Konselor akan membimbing klien untuk mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya, memahami potensinya, serta mengambil keputusan yang baik sesuai ajaran Islam. Proses ini tidak hanya fokus pada pemecahan masalah, tetapi juga membentuk sikap dan pola pikir islami agar klien dapat menjalani hidup dengan lebih bijaksana dan ikhlas, baik di duni maupun akhirat.

Secara umum, proses bimbingan konseling Islam terbagi menjadi tiga tahapan.

1. Tahap awal, di mana klien bertemu dengan konselor dan mengidentifikasi masalahnya berdasarkan isu atau kepedulian yang dihadapinya.
2. Tahap pertengahan atau tahap kerja, yang dimulai dari pemahaman masalah klien yang telah disepakati pada tahap awal. Di sini, fokusnya adalah pada menganalisis lebih dalam terhadap masalah yang dihadapi klien dan penentuan bantuan yang akan diberikan berdasarkan evaluasi masalah tersebut.
3. Tahap akhir, pada tahap ini konselor dan klien bersama-sama membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling dan menyusun rencana tindakan.

Dalam praktiknya, peran konselor adalah sebagai pengingat bagi individu agar mereka dapat

mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan yang ada.<sup>12</sup>

#### **b. Perilaku Terlambat Sekolah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku terlambat adalah tindakan yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau melebihi waktu yang ditentukan. Keterlambatan dianggap sebagai perilaku menyimpang yang melanggar aturan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, di sekolah..

Terlambat datang ke sekolah merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku. Menurut Tarmidzi, pelanggaran terjadi karena pelanggaran konsistensi dalam pelaksanaan peraturan atau tata tertib. Hal ini dapat memicu berbagai bentuk kenakalan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pendapat ini dikutip dari Wisnu Aditya Kurniawan dalam bukunya *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*.<sup>13</sup> Meskipun keterlambatan siswa tidak tergolong pelanggaran berat seperti tindakan kriminal, jika dibiarkan, hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan pribadi siswa, termasuk dalam hal kedisiplinan, etika, karakter, dan prestasi belajar.

Perilaku terlambat sekolah sering ditandai dengan beberapa hal, seperti kebiasaan bangun terlambat akibat begadang pada malam sebelumnya, yang akhirnya menyebabkan keterlambatan di pagi hari. Faktor lain yang mempengaruhi adalah jarak antara rumah dan sekolah, yang semakin diperparah jika akses ke transportasi umum sulit diperoleh. Selain itu, kebiasaan datang terlambat seringkali juga terjadi karena

---

<sup>12</sup> Sofyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Cet. 8, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 50.

<sup>13</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*, (Sukabumi: CV Java, 2018), hlm. 5

perilaku siswa itu sendiri, seperti sengaja berangkat lambat, menunda waktu keberangkatan, atau menunggu teman untuk berangkat bersama. Namun, jika siswa bisa mengatur waktu dengan baik, mereka seharusnya bisa tiba di sekolah tepat waktu. Maka perlu adanya pendekatan bimbingan Islam yang tepat untuk membantu siswa memahami dampak dari keterlambatan tersebut dan membangun kebiasaan yang lebih disiplin, sehingga mereka dapat meningkatkan kedisiplinan waktu dan tanggung jawab dalam kegiatan sekolah.<sup>14</sup>

Dikutip dari Agus Supriyanto dalam bukunya *Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik Teknik Shaping untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang ke Sekolah*, faktor penyebab keterlambatan siswa Menurut Prayitno dan Erman Amti, ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa terlambat datang ke sekolah, seperti jarak rumah dan sekolah yang jauh, kendala transportasi, terlalu banyak membantu orang tua sebelum berangkat, bangun kesiangan, kondisi kesehatan yang kurang baik, ketidaknyamanan dengan suasana kelas, kurang persiapan tugas sekolah, atau terlalu fokus pada kegiatan di luar sekolah.<sup>15</sup>

Akibat dari keterlambatan siswa antara lain: penurunan nilai akademis, risiko tidak naik kelas, terganggunya hubungan dengan guru, masalah dalam hubungan dengan teman sekelas, serta kurangnya kendali atas kegiatan di luar sekolah.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Akhmad Baihaqi & Riyanti Utami, "Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok dengan Teknik Restrukturing Kognitif", (Surabaya: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana: *Jurnal Helper*, Vol. 37 No. 1, 2020), hlm. 25

<sup>15</sup> Agus Supriyanto, *Layanan konseling individual pendekatan behavioristik teknik shaping untuk mengatasi perilaku terlambat datang ke Sekolah*, (Yogyakarta: K-Media, 2016), hlm.23

<sup>16</sup> Akhmad Baihaqi & Riyanti Utami, "Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok dengan Teknik Restrukturing

## 2. Penelitian Relevan

- a. Skripsi Tri Mardiono Mahasiswa dari Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021, melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Keterlambatan Masuk Sekolah pada Siswa Kelas 7 di SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun 2019/2020.” Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan data deskriptif kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam latar belakang, kondisi terkini, dan interaksi lingkungan dari unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, metode analisis data yang diterapkan yakni menggunakan model Miles dan Huberman. dengan cara memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk menganalisis data kualitatif dan membantu peneliti dalam mengelola dan memahami data yang kompleks.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian dari Skripsi Tri Mardiono dengan penelitian ini yaitu persamaan membahas terkait perilaku terlambat sekolah siswa. Selain itu persamaan yang terdapat pada penelitian dari Tri Mardiono dengan penelitian yaitu persamaan metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tri Mardiono ini membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk

---

Kognitif”, (Surabaya: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana: *Jurnal Helper*, Vol. 37 No. 1, 2020), hlm. 25

<sup>17</sup> Tri Mardiono, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/ 2020”, *Skripsi, Sarjana Pendidikan* (Lampung: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah pada peserta didik kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK. Selain itu perbedaan penelitian dari Tri Mardiono dengan penelitian ini yaitu dari lokasi penelitian, penelitian Tri Mardiono berlokasi di SMP Wiyatama Bandar Lampung, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SMK Dwija Praja Pekalongan.

- b. Skripsi Rizky Fadliyani mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2019 dengan judul “Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu di Kelas XI MAS PAB 1 Sampali”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh suatu kelompok maupun individu. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian dari skripsi Rizky Fadliyani dengan penelitian ini yaitu persamaan membahas terkait perilaku terlambat sekolah siswa. Selain itu persamaan yang terdapat pada penelitian dari Rizky Fadliyani dengan penelitian yaitu persamaan metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizky Fadliyani ini

---

<sup>18</sup> Rizky Fadliyani, “Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu di Kelas XI MAS PAB 1 Sampali”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Medan: Perpustakaan UINSU), 2019

membahas tentang upaya guru BK dalam mengurangi perilaku terlambat siswa dengan menggunakan layanan konseling individu, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK. Selain itu perbedaan penelitian dari Rizky Fadliyani dengan penelitian ini yaitu dari lokasi penelitian, penelitian Rizky Fadliyani berlokasi di MAS PAB 1 Sampali, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SMK Dwija Praja Pekalongan.

- c. Skripsi Katerina Ekawati mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2023 menyusun Skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni”. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang dialami oleh suatu kelompok maupun individu. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian dari skripsi Katerina Ekawati dengan penelitian ini yaitu persamaan membahas terkait implementasi bimbingan individu berbasis islami. Selain itu persamaan yang terdapat pada penelitian dari Katerina Ekawati dengan penelitian yaitu persamaan metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi. Sedangkan

---

<sup>19</sup> Katerina Ekawati, “Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan), 2023

perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kateriba Ekawati ini membahas tentang Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII SMP, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK. Selain itu perbedaan penelitian dari Katerina Ekawati dengan penelitian ini yaitu dari lokasi penelitian, penelitian Katerina Ekawati berlokasi di SMP Islam Walisongo Kedungwuni sedangkan dalam penelitian berlokasi di SMK Dwija Praja Pekalongan.

- d. Penelitian Lailatul Insiyiroh dkk, pada artikel yang berjudul “Studi Tentang Penanganan Siswa Yang Terlambat Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik”. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses analisis data yang melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, teori atau peneliti untuk mengkaji fenomena yang sama. Tujuan utamanya untuk meningkatkan validitas dan reabilitas dalam penelitian.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian dari Lailatul Insiyiroh dkk dengan penelitian ini yaitu persamaan membahas terkait siswa yang terlambat sekolah. Selain itu persamaan yang terdapat pada penelitian dari Lailatul Insiyiroh dengan penelitian yaitu persamaan metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Insiyiroh ini membahas tentang Studi Penanganan Siswa Yang Terlambat Sekolah Oleh Guru BK Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah

---

<sup>20</sup> Lailatul Insiyiroh, dkk, “Studi Tentang Penanganan Siswa Yang Terlambat Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik”.

siswa SMK. Selain itu perbedaan penelitian dari Lailatul Insiyroh dkk dengan penelitian ini yaitu dari lokasi penelitian, penelitian Lailatul Insiyroh dkk berlokasi di SMA Negeri 1 Gresik sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SMK Dwija Praja Pekalongan.

- e. Penelitian Arsewenda Rachma Yunita 2021, yang berjudul “Efektivitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro” dalam Jurnal Guru Indonesia Vol 1 No 6. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan data secara langsung tanpa adanya manipulasi atau tindakan tambahan dilakukan untuk memperkuat perubahan perilaku peserta didik sebelum dan sesudah penerapan *behavior contract*.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian Arsewenda Rachma Yunita dengan penelitian ini yaitu persamaan membahas terkait perilaku terlambat peserta didik. Selain itu persamaan yang terdapat pada penelitian Arsewenda Rachma Yunita dengan penelitian yaitu persamaan metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arsewenda Rachma Yunita ini membahas tentang Efektivitas *Behavior Contract* Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK. Selain itu perbedaan penelitian dari Arsewenda Rachma Yunita dengan penelitian ini yaitu dari lokasi penelitian, penelitian Arsewenda Rachma Yunita berlokasi di SMK Negeri 1 Metro sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di SMK Dwija Praja Pekalongan.

---

<sup>21</sup> Arsewenda Rachma Yunita, “Efektivitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro”, (Lampung: *Jurnal Guru Indonesia*, Vol. 1 No.6, 2021), hlm. 280-289

**Tabel 1.1**  
**Distingsi Penelitian**

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tri Mardiono, Tahun 2021, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. <sup>22</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas terkait perilaku terlambat sekolah siswa.</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah pada peserta didik</li> <li>• Lokasi penelitian.</li> </ul>
2	Rizky Fadliyani, Tahun 2019, Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas terkait perilaku terlambat sekolah siswa.</li> <li>• Metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang upaya guru BK dalam mengurangi perilaku terlambat siswa dengan menggunakan layanan konseling individu.</li> </ul>

<sup>22</sup> Tri Mardiono, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/ 2020", *Skripsi, Sarjana Pendidikan* (Lampung: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

	XI MAS PAB 1 Sampali. <sup>23</sup>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>
3	Katerina Ekawati, Tahun 2023, Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni. <sup>24</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas terkait implementasi bimbingan individu berbasis Islami.</li> <li>• metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang implementasi bimbingan individu berbasis Islami untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa korban <i>bullying</i> kelas VIII SMP.</li> <li>• Lokasi penelitian</li> </ul>
4	Lailatul Insiyroh dkk, Studi Tentang Penanganan Siswa Yang Terlambat Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik. <sup>25</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas terkait siswa yang terlambat sekolah.</li> <li>• Metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang studi penanganan siswa yang terlambat sekolah oleh guru BK.</li> <li>• Lokasi penelitian.</li> </ul>

<sup>23</sup> Rizky Fadliyani, "Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu di Kelas XI MAS PAB 1 Sampali", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Medan: Perpustakaan UINSU, 2019).

<sup>24</sup> Katerina Ekawati, "Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni", *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan: Perpustakaan UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)

<sup>25</sup> Lailatul Insiyroh, dkk, "Studi Tentang Penanganan Siswa Yang Terlambat Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik".

5	<p>Arsewenda Rachma Yunita, Tahun 2021, Efektivitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro pada Jurnal Guru Indonesia Vol 1 No 6.<sup>26</sup></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas terkait perilaku terlambat peserta didik.</li> <li>• Metode penelitian kualitatif sebagai metode referensi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tentang efektivitas <i>behavior contract</i> untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik.</li> <li>• Lokasi penelitian.</li> </ul>
---	---	--	--

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menekankan pada implementasi bimbingan individual berbasis Islam sebagai solusi untuk mengatasi kebiasaan siswa terlambat di SMK Dwija Praja Pekalongan. Bimbingan ini disampaikan secara personal dengan pendekatan Islami, di mana siswa diajarkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya waktu, sehingga mereka dapat mengubah perilaku terlambat menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajiban, baik di sekolah maupun di luar.

Teori bimbingan Islam menjadi dasar utama pendekatan ini. Menurut Aunnur Rahim Faqih, tujuan utama bimbingan Islam adalah untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, yang mencakup kedisiplinan dalam waktu

---

<sup>26</sup> Arsewenda Rachma Yunita, "Efektivitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro", (Lampung: *Jurnal Guru Indonesia*, Vol. 1 No.6, 2021), hlm. 280-289

sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT. Dalam pandangan ini, setiap tindakan yang menghargai waktu dianggap sebagai cerminan dari iman dan tanggung jawab individu terhadap perintah agama.<sup>27</sup> Hal ini diperkuat dalam QS. Al-Asr ayat 1-3 yang menyatakan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali yang beriman, berbuat kebajikan, dan saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran menunjukkan bahwa waktu adalah amanah yang harus dijaga dengan bijaksana.<sup>28</sup>

Pendekatan ini diperkuat dengan teori behaviorisme, yang menekankan pentingnya penguatan positif untuk mendorong perilaku disiplin siswa, seperti memberikan penghargaan atas kedisiplinan mereka. Selain itu, pemberian hukuman yang mendidik juga dapat diterapkan untuk mengurangi perilaku terlambat, sehingga membantu siswa membentuk kebiasaan yang lebih bertanggung jawab terhadap waktu.<sup>29</sup>

Pendekatan Islami yang diterapkan dalam bimbingan ini mampu memperkuat kesadaran siswa tentang pentingnya datang tepat waktu ke sekolah. Siswa tidak hanya dimotivasi melalui nasihat umum tentang kedisiplinan, tetapi juga diarahkan untuk memaknai pentingnya waktu dalam kehidupan sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah SWT. Guru BK juga memberikan contoh-contoh relevan dari kehidupan sehari-hari dan dari ajaran Islam yang menunjukkan manfaat kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat mengubah pola pikir dan kebiasaan mereka secara bertahap.

---

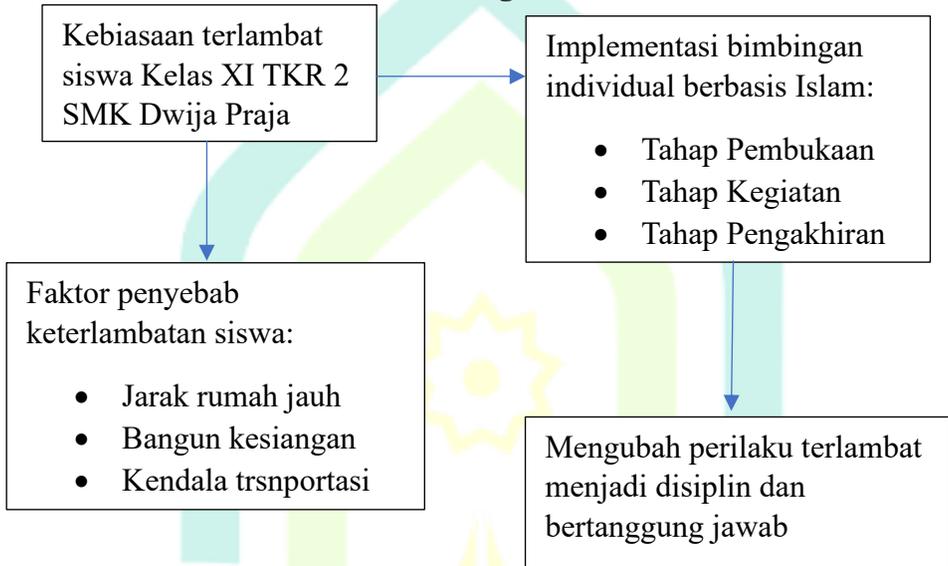
<sup>27</sup> Dahlan (2009) dalam Harberthus, W, "Penerapan Bimbingan dan Konseling Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa", (Banyuwangi: *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, Vol. 8 No.1, 2019), hlm.1-8

<sup>28</sup> Nu Online, "Q.S Al-ashr ayat 1-3", (<https://quran.nu.or.id/al-ashr/1-3>, diakses pada 6 November 2024)

<sup>29</sup> Herpratiwi, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Media Akademi, 2016), hlm. 6-7

Penerapan bimbingan ini di SMK Dwija Praja Pekalongan mampu mengatasi kebiasaan terlambat siswa dan mengubahnya menjadi perilaku yang lebih disiplin, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, bimbingan ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab dan taat pada nilai-nilai Islam.

### Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), melalui penelitian ini peneliti dapat mengumpulkan data secara rinci untuk mengamati perilaku siswa terkait waktu kedisiplinan, dengan tujuan menemukan solusi atas masalah keterlambatan di sekolah. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan “Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.”<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2014), hlm. 15

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan, dari masyarakat dan perilaku yang diamati secara langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi dan observasi terhadap subjek penelitian.<sup>31</sup>

Dalam Penelitian ini, menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara mendalam untuk menganalisis individu, kelompok, institusi, atau fenomena tertentu dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah untuk menggali makna, memahami proses, serta memperoleh wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai individu, kelompok, atau situasi yang menjadi fokus penelitian. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada permasalahan spesifik, yaitu perilaku keterlambatan siswa dan implementasi bimbingan individu berbasis Islam di SMK Dwija Praja Pekalongan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang keseluruhan mengenai permasalahan yang terjadi dalam konteks nyata.<sup>32</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui wawancara langsung atau dokumentasi. Data kualitatif berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu guru BK dan siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yang

---

<sup>31</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 36, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4

<sup>32</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 12

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 62

terlambat sekolah berjumlah 5 orang siswa dari kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR 2).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen. Dokumen yang dimaksud di sini mencakup sumber informasi seperti buku, laporan penelitian, jurnal, dan sebagainya.<sup>34</sup> Data ini juga mencakup literatur yang digunakan untuk menyusun bagian keustakaan dalam landasan teori.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan fakta-fakta secara sistematis. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pendekatan ilmiah yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang sedang diteliti.<sup>35</sup> Peneliti menelusuri data dengan cara mengamati serta memperhatikan kejadian atau fenomena secara langsung yang berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti, seperti perilaku terlambat sekolah, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kebiasaan siswa yang sering terlambat, mencatat waktu kedatangan mereka, serta memperhatikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keterlambatan tersebut. Dalam konteks ini peneliti juga mengamati implementasi bimbingan individual berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yakni dengan mengamati proses bimbingan dan cara

---

<sup>34</sup>Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi", (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. IX NO.1, 2021), hlm. 4

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2019), hlm 136

yang dilakukan oleh guru BK dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembinaan pada siswa yang mengalami perilaku terlambat sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Teknik wawancara bisa dilakukan secara langsung (*face to face*) dengan satu atau lebih orang untuk mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab, yang kemudian menghasilkan ide atau gagasan. Ada dua jenis wawancara: Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur mengikuti pedoman yang telah ditulis sebelumnya dan berisi serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan dan harus diajukan kepada informan. Sebaliknya, wawancara tidak terstruktur lebih fleksibel dan terbuka, tidak menggunakan pedoman tetap, sehingga pelaksanaannya lebih bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara yang terstruktur.<sup>36</sup>

Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber informasi mengenai penerapan bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi masalah keterlambatan siswa di SMK Dwija Praja. Peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling (BK) serta 5 orang siswa dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang sering terlambat untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi melalui catatan, tulisan, dan gambar yang berhubungan dengan fokus penelitian sedang diteliti. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan

---

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 163

cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis menggunakan dokumen-dokumen dan foto-foto.<sup>37</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasi dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis. Tujuannya adalah agar data tersebut lebih mudah dipahami dan hasilnya bisa disampaikan dengan jelas kepada orang lain.<sup>38</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Prosesnya melibatkan pengorganisasian data, memilah informasi agar lebih terkelola, menyaring data untuk menemukan pola, dan mengidentifikasi hal-hal yang bisa dibagikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan secara langsung dan berkelanjutan hingga penelitian selesai. Ada tiga tahap proses analisis data yaitu:

##### a. Reduksi data

Reduksi data, dalam pengertian sempit, berarti proses pengurangan data. Namun, dalam makna yang lebih luas, reduksi data mencakup upaya menyempurnakan data, baik dengan menghilangkan data yang kurang relevan maupun menambahkan data yang masih dianggap perlu. Pada intinya, reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksi, serta mentransformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memilah dan menyederhanakan data supaya sesuai dengan implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), hlm. 245-256.

<sup>38</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 92.

terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan, yang kemudian disusun secara sistematis.<sup>39</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah penting yang melibatkan pengorganisasian informasi berdasarkan kategori atau pengelompokan yang relevan. Penyajian data bisa berupa tulisan, kata-kata, gambar, grafik, atau tabel. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengintegrasikan informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang terjadi. Penyajian ini memudahkan peneliti untuk memahami upaya implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.<sup>40</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dari proses yang dilakukan sebelumnya. Kesimpulan penelitian ini diambil dari data yang telah dianalisis dan diverifikasi berdasarkan bukti di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, yaitu Bagaimana Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan, yang kedua Bagaimana Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Sirajjudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cet. 1, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 117

<sup>40</sup> Sirajjudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cet. 1, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 117

<sup>41</sup> Sirajjudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cet. 1, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 119

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini mencakup 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan dasar – dasar penulisan skripsi seperti latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan individual berbasis Islami dan perilaku terlambat sekolah, pada bab ini akan menjabarkan tentang, pertama: bimbingan individu berbasis Islam seperti: pengertian bimbingan individual berbasis Islam, tujuan bimbingan individual berbasis Islam, fungsi bimbingan individual berbasis Islam, landasan bimbingan individual berbasis Islam, Tahap-tahapan bimbingan individual berbasis Islam, metode bimbingan individual berbasis Islam, dan asas-asas bimbingan individual berbasis Islam, Yang kedua: perilaku terlambat sekolah siswa meliputi: pengertian perilaku, pengertian terlambat, pengertian perilaku terlambat sekolah, faktor – faktor penyebab terlambat sekolah, dampak perilaku terlambat sekolah, dan indicator perilaku terlambat sekolah.

BAB III Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan, dalam bab ini mendeskripsikan hasil penelitian yang mempunyai tiga sub bab, pertama: Gambaran umum SMK Dwija Praja Pekalongan. Kedua: Perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. Ketiga: Implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. Keempat: Hasil implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan.

BAB IV Analisis Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan, pada bab ini yakni temuan di lapangan dan analisis data. Peneliti menganalisis hasil dari penelitian tentang bimbingan individu berbasis Islami dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa. Pertama: Analisis perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. Kedua: Analisis

Implementasi Bimbingan Individual Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Sekolah Siswa SMK Dwija Praja Pekalongan. Ketiga: Analisis Hasil Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islam Terhadap Perubahan Perilaku Siswa. Pada bagian ini, peneliti menguraikan hasil nyata dari implementasi bimbingan Islami terhadap siswa yang terlambat.

BAB V Penutup mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta memberikan saran-saran untuk pembaca.



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terkait implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan, maka peneliti menyimpulkan:

1. Perilaku Terlambat Sekolah pada siswa SMK Dwija Praja Pekalongan terdiri dari terlambat disengaja dan terlambat tidak disengaja. Terlambat disengaja yang disebabkan oleh kurangnya motivasi, pandangan terhadap aturan yang longgar, nongkrong terlebih dahulu, kebiasaan jogging di pagi hari, bemalas-malasan sebelum berangkat dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Sedangkan pada terlambat tidak disengaja disebabkan oleh jarak rumah yang cukup jauh, hambatan lalu lintas di jalan, Keterbatasan Waktu untuk Persiapan, keterbatasan penggunaan kendaraan pribadi, melakukan aktivitas fisiologis di pagi hari, dan keterbatasan manajemen waktu.
2. Implementasi bimbingan individual berbasis Islam dalam mengatasi perilaku terlambat sekolah siswa SMK Dwija Praja Pekalongan yang dilakukan oleh guru BK sudah sesuai dengan teori tahapan bimbingan pada umumnya, yaitu terdiri dari tahap pembukaan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Dalam bimbingan ini, digunakan dua metode, yaitu *mauidhotul hasanah* (nasihat yang baik) dan ibadah. Metode ibadah yang diterapkan mencakup pembacaan sholawat, ayat kursi, beberapa ayat pendek Al-Qur'an, serta memberikan arahan kepada siswa untuk menjalankan tata cara wudhu dengan benar.
3. Hasil dari implementasi bimbingan individual berbasis Islam yang dilakukan oleh guru BK menunjukkan perubahan yang positif setelah pelaksanaan bimbingan individual berbasis Islam. Siswa yang sebelumnya sering terlambat mulai menyadari pentingnya datang tepat waktu untuk menghindari

teguran dan konsekuensi negatif lainnya. Mereka memahami bahwa kedisiplinan adalah bagian dari tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun perubahan yang terjadi masih bertahap, sebagian besar siswa menunjukkan usaha untuk memperbaiki diri dengan lebih mempersiapkan kebutuhan sekolah dan menghindari faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung penerapan bimbingan individual berbasis Islam untuk mengatasi masalah keterlambatan siswa. Pihak sekolah dapat memperkuat program ini dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta memastikan adanya keterlibatan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, dalam mendampingi siswa agar disiplin. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan untuk melibatkan orang tua siswa dalam proses bimbingan agar pengawasan dan motivasi terhadap siswa lebih maksimal.

### **2. Bagi Guru BK**

Bagi guru BK, diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dalam memberikan bimbingan individu, terutama dalam hal pendekatan berbasis Islam. Guru BK sebaiknya mengadaptasi metode yang sudah terbukti efektif, seperti mauidhotul hasanah dan ibadah, serta terus berinovasi dalam menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi siswa. Penggunaan teknik yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakter siswa akan semakin memperkuat efektivitas bimbingan. Selain itu, guru BK perlu menjaga komunikasi yang intens dengan orang tua dan pihak sekolah untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas sampel dan menggunakan metode yang lebih beragam untuk

mengevaluasi efektivitas bimbingan individual berbasis Islam. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswa, seperti faktor sosial, lingkungan, dan psikologis, guna mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman Wahid, Lalu. 2022. *Buku Ajar Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*. Lombok Barat: CV Alfa Press.
- Abdurrahman. 2019. *Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Aditya Kurniawan, Wisnu. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Java.
- Al Ghazali, Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad. Kimiya'u Al Sa'adah, dalam *Al Majmu'atu Al Rasail Al Ghozali*, Ibrahim Amin Muhammad (ed.). Kairo: Maktabah Al Taufiqiyah, tt.
- Darsiah, Umi. 2021. "Konsep dan Metode Bimbingan Konseling Islam (Studi Al-Qur'an dalam surah Al-Kahfi Ayat 2,10,17,24)", *Skripsi Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare
- Daulay, Maslina. 2021. Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Stres", (Padangsidempuan: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan: *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3 No. 2, hlm. 286.
- Ekawati, Katerina. 2023. Implementasi Bimbingan Individu Berbasis Islami Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bullying Kelas VIII di SMP Islam Walisongo Kedungwuni. *Skripsi*. Pekalongan: UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Erman Amti Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fadliyani, Rizky. 2019. Upaya Guru BK Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Dengan Menggunakan Layanan Konseling Individu di Kelas XI MAS PAB 1 Sampali, *Skripsi*. Medan: UINSU.
- Fatmala, Angena Budi. Dkk. 2024. Analisis Tingkah Laku Terlambat Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Dalam Program Sistem Zonasi, *Coution: Journal of Counseling and Education*. 5 (1). 74-75
- Ghoga, Heronima dkk. 2023 "Analisis Penyebab Keterlambatan Sekolah Siswa Kelas III SDK Kalembu Ligha dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar, (Karuni: Universitas Katolik Weetebula: *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 4 No.3), hlm. 2692

- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Abdul dkk. “Peran Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Pendidikan Karakter”, (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana: *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*), hlm. 15.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research II*. Jakarta: Andi Offset.
- Hadiana, Adhelia. Dkk. 2023. Analisis Perilaku Menyimpang Siswa Terlambat Ke Sekolah Di MI Sunan Giri Gresik. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Pendidikan*. 8(1). 136
- Harberthus, W. 2019. Penerapan Bimbingan dan Konseling Berbasis Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Sosioedukasi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 8(1). 1-8
- Hortensi, Gustijati. 2020. Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram. *Indonesian Journal of Educational Development*. 1(2). 162
- Huda, Miftahul. Dkk. 2024. Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter*. 1(4). 71
- Hurlock, Elizabeth. B. 2003. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Cet 5. Jakarta: Erlangga.
- Imron, Ali. 2023. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Insiroh, Lailatul. Dkk. *Studi Tentang Penanganan Siswa Yang Terlambat Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik*.
- Kaharuddin. 2021. Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. IX (1). 4
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV Java
- LN, Syamsu Yusuf LN dan Nur Ikhsan, A Juantika, 2016. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mardiono, Tri. 2021. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Meleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual*,
- Prayitno dan Erman Amti. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (dasar dan profil)*. Padang: Ghalia Indonesia
- Prayitno. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahim Faqih, Ainur. 2001. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Press
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soekidjo, Notoatmojo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukarmiasih, Ni Wayan. 2017 “Penerapan Bimbingan Kelompok Sebagai Upaua Mengatasi Siswa Terlambat Hadir ke Sekolah Pada Siswa Kelas IX 6 SMPN 2 Banjar”, *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan* (4) .3, hlm 3.
- Supriyanto, Agus. 2016. *Layanan konseling individual pendekatan behavioristik teknik shaping untuk mengatasi perilaku terlambat datang ke Sekolah*. 23
- Syafriana Nasution, Henni dan Abdillah. 2019 *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI

- Syahreny, Nova dkk. 2020. “Bimbingan Islami Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Sekolah Dasar Islam Terpadu Tazkiah Langsa”. (Langsa: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa: *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 1 No 1). hlm. 3.
- Tarmizi, 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing
- Tianida Shofy Hapsari, Zanet dkk. 2022. “Analisis Keterlambatan Siswa SMAN 1 Turi Serta Pemecahannya Menggunakan Konseling Kelompok Realita”, (Yogyakarta: *SEMNAS PLP*), hlm. 572.
- Wahyudi, Amien. 2013. *Buku Ajar Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Willis, Sofyan S. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, Sofyan S. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Cet. 8. Bandung: Alfabeta.
- Winkel. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- A.R. 2024. Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Dwija Praja Pekalongan, Wawancara 5 Desember 2024 Pukul, 07.10 Wib
- Arif, Sahroji. 2024. Guru BK SMK Dwija Praja Pekalongan, Wawancara 28 November 2024 Pukul 08.33 Wib
- Bimantoro, Bayu. 2024. Guru BK SMK Dwija Praja Pekalongan. Wawancara 28 November 2024 Pukul 09.14 Wib
- Bimantoro, Bayu. 2024. Guru BK SMK Dwija Praja Pekalongan. Wawancara Pribadi.
- D.A.A. 2024. Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Dwija Praja Pekalongan, Wawancara 5 Desember 2024 Pukul 07.14 Wib
- F.D.L. 2024. Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Dwija Praja Pekalongan. Wawancara 5 Desember 2024 Pukul 09.33 Wib

G.R. 2024. *Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Dwija Praja Pekalongan,*  
Wawancara 5 Desember 2024 Pukul 07.23 Wib

M.K.A. 2024. *Siswa Kelas XI TKR 2 SMK Dwija Praja Pekalongan,*  
Wawancara 5 Desember 2024 Pukul 07.28 Wib.

